

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa kejadian mimpi prekognitif yang dialami oleh para responden dipengaruhi oleh berbagai karakteristik yang dimiliki oleh kedua responden. Karakteristik tersebut terdiri dari penerimaan diri dari responden, hubungan kedua responden dengan keluarga responden, cara pengasuhan para orang tua responden, kepribadian, dan keadaan emosi dari kedua responden.

Mimpi prekognitif yang dialami oleh kedua responden merupakan bentuk dari *high order precognition* yang di perlihatkan melalui *literal precognitive dream* yang dapat dipengaruhi dengan hubungan dengan keluarga yang baik dan keadaan lingkungan para responden. Selain dari keadaan keluarga dan lingkungan kejadian mimpi prekognitif juga dipengaruhi oleh penerimaan diri yang baik. Kejadian mimpi prekognitif dapat berdampak kedalam kehidupan yang terlihat dari tindakan yang dilakukan dan perubahan kepribadian dan keadaan emosi dari responden kedua. Orang yang mengalami kejadian mimpi prekognitif tidak menunjukkan atau memiliki gejala dari gangguan psikotik pada dirinya.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian pada responden yang lebih banyak dan metode yang lebih mendalam yang di hubungkan dengan variabel lainnya dan angka

kejadian mimpi prekognitif, dan kelompok tertentu.

2. Kejadian mimpi prekognitif sebaiknya dipastikan dengan datang ke ahli kesehatan jiwa.

3. Lebih memperdalam ilmu agama dan mendekati diri kepada Tuhan bagi orang dengan kejadian mimpi prekognitif.

